

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

1. Kajian Historis MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

Madrasah aliah Keterampilan Al Irsyad Gajah merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat menengah atas dalam naungan Kementerian Agama yang dikelola oleh pengurus “Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak” Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sejak tanggal 10 Januari 1982 yang dirintis oleh DR. H. Abdul Choliq MT, MA.g. dengan dibantu oleh tokoh masyarakat. Pada awal berdirinya, Madrasah aliah Al Irsyad merupakan madrasah swasta dengan status “Terdaftar” berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomer Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 tanggal 17 Januari 1984.¹

Madrasah Aliah “Al Irsyad” Gajah, sampai detik ini sudah membuka tiga jurusan yaitu program IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Bahasa, dimana dalam perjalanannya telah mengalami lika-liku kehidupan yang bervariasi, diantaranya :

- a. Tahun 1982-1985 dengan status 100% swasta dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq MT.
- b. Tahun 1985-1986 beralih status menjadi MAN Filial dari MAN Semarang, dengan pimpinan Drs. H. Abdul Choliq, guru Kementerian Agama, tetapi pada awal tahun pelajaran 1986/1987 beralih menjadi MAN Filial dari MAN Kendal sampai dengan akhir tahun pelajaran 1991/1992
- c. Tahun 1989 dengan status MAN Filial dari MAN Kendal, estafet kepemimpinan beralih kepada Drs. MH. Sholeh Anwar, guru Kementerian Agama.
- d. Tahun pelajaran 1992/1993, kembali menjadi swasta murni dengan pimpinan Drs. MH. Sholeh Anwar dibawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Al

¹ Dikutip dari dokumentasi di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak pada tanggal 29 November 2021.

- Irsyad Al Mubarak Gajah dan bulan Pebruari 1993, mengikuti akreditasi dalam rangka menaikkan status “Terdaftar” menjadi “Diakui” dan pada bulan Agustus 1993 status Madrasah Aliyah “Al Irsyad” Gajah, adalah “DIAKUI” dengan SK Menteri Agama nomer B/E/IV/MA/0132/1993 tanggal 21 Agustus 1993.
- e. Tahun 1996-1998 dengan status swasta kepemimpinan beralih kepada Drs. Firdaus Faisal (KMS Kementerian Agama).
 - f. Tahun 1998-2005 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh Dra. Zulaikhah (KMS Kementerian Agama).
 - g. Tahun 2005-2015 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh H. Fachrurrozi, S.Pd.
 - h. Tahun 2015 bulan Juli- dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh Subekan, S.Ag.,M.H.
 - i. Tahun 2020-2021 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh Hj. Amma Khabibah, S.Ag sampai sekarang.

Tahun ajaran 2007/2008 MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah mulai berdiri. Dari dulu sampai sekarang telah membuka tiga jurusan yaitu program IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Bahasa, dengan dilengkapi laboratorium; yaitu Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, Lab. Bahasa, dan Lab. Komputer. Dengan adanya program jurusan tersebut besar harapan bahwa MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sanggup menjadi lembaga pendidikan yang milineal yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks diera globalisasi seperti ini. Saat ini MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah sudah melebarkan sayap membuka program keterampilan sebagaimana Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 4924 Tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan, yang meliputi program keterampilan tata busana, teknik elektro, teknik perbaikan dan perawatan sepeda motor, teknik Komputer jaringan, dan teknik multimedia. MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler demi menunjang pengembangan diri peserta didik.

Pengembangan yang ada di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah mempunyai tujuan menyongsong perkembangan zaman dan teknologi yang maju dan mencetak kader-kader bangsa yang beriman, bertaqwa, ilmiah, amaliah, terampil, dan siap terjun di masyarakat global.

Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak selaku penyelenggara MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah sejak tahun 1993 berubah menjadi Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah, artinya ke depan Yayasan ini tidak hanya bergerak di bidang pendidikan, tetapi mengemban ke sektor sosial keagamaan, ekonomi, maupun pondok pesantren.²

2. **Letak Geografis MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak**

Letak MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah sangat strategis, karena berdekatan dengan jalan raya. MA. Al Irsyad Gajah terletak di Jalan Raya Gajah Dempet No. 11 Gajah Demak 59581 (kode pos), Phone : 0291-4284022. Lokasi MA. Al-Irsyad Gajah terbilang strategis karena berada di luar perkampungan, dan dipinggir Jalan Raya Gajah Dempet, berada dipusat keramaian. Terletak 15 km dari masjid agung Demak ke kota kudu, letaknya yang berada di jalan pantura Demak sehingga mudah diakses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Di mana lokasinya dekat dengan sarana keramaian seperti pasar gajah, bank BRI, Koramil, dan berbagai jenis pertokoan. Secara geografis letak MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah berada di daratan rendah kabupaten Demak dan suhu di daerah lokasi sekolah bersuhu panas, namun karena di dalam sekolah terdapat fasilitas yang memadai, sehingga sangat dapat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah. Jumlah listrik yang ada di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah adalah 20.000 watt. Luas tanah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah 3500 m² terbagi menjadi bangunan sekolah, ruang belajar, kantor, laboratorium, UKS/PMR, BK, toilet, tabassam (taman baca peserta didik dan masyarakat),

² Dikutip dari dokumentasi di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak pada tanggal 29 November 2021.

perpustakaan, ruang OSIS, koperasi, kantin, serta lapangan olah raga (basket, volly dan tenis meja) dan seterusnya.³

3. Visi, Misi dan Tujuan MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

a. Visi

Visi MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagai berikut:

Terwujudnya kader Islam yang beriman dan bertaqwa, berakhlaqul karimah, menguasai sains dan teknologi yang berorientasi persaingan global, memiliki kemampuan kewirausahaan dan berperilaku sadar lingkungan.

b. Misi

Misi MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami.
- 2) Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- 3) Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 5) Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang sains, teknologi, sosial, seni dan budaya melalui “*constructive learning*” dan pengembangan Gerakan Literasi Madrasah (GLM).
- 6) Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus usaha yang berbasis pada pengembangan program keterampilan di madrasah.
- 7) Menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan (darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui peningkatan kemitraan dengan masyarakat.

³ BPS Kecamatan Gajah Tahun 2020.

c. Tujuan :

Tujuan MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah islami yang memiliki ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Menjadikan pondok pesantren sebagai penunjang kualitas keimanan dan ketakwaan peserta didik.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai akademis sekurang – kurangnya 80.00.
- 4) Menciptakan peserta didik yang memiliki life skill sebagai bekal hidup dan atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan keterampilan di berbagai bidang untuk menyiapkan peserta didik di dunia usaha dan dunia industri.
- 6) Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengamalkan keahlian keterampilan yang dikuasai baik sebagai wirausahawan maupun bekerja di dunia usaha / dunia industri.
- 7) Meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan dalam proses pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah melalui kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.⁴

4. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

a. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang *urgent* untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keadaan guru juga sangat mendukung dalam proses belajar mengajar baik dari metode, media dan bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotor, hingga afektif siswa dalam mengembangkan materi lingkungan hidup. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA. Keterampilan Al

⁴ Dikutip dari dokumentasi di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak pada tanggal 29 November 2021.

Irsyad Gajah Demak adalah 50 orang yang terdiri dari 42 pendidik dan 8 tenaga kependidikan. Adapun status kepegawaian dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagai berikut:⁵

- a. PNS jumlah keseluruhan 4 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 3 perempuan.
- b. GTY jumlah keseluruhan 23 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan.
- c. GTT jumlah keseluruhan 15 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 5 perempuan. **(Terlampir)**

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsur yang krusial dalam sebuah lembaga pendidikan, karena sebagai syarat utama dalam pendirian sebuah lembaga. Adapun jumlah peserta didik di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yaitu 578. Kelas X berjumlah 188, kelas XI 198, kelas XII 192. Dibagi menjadi 16 rombel.⁶

Tabel 4.1
Keadaan Siswa

No	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Jumlah	85	103	188	90	108	198	133	100	192
			188			198			192
Total	578								

5. Keadaan Madrasah

Adapun profil MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagai berikut:⁷

- a. Nama MA. Keterampilan Al Irsyad Madrasah : Gajah Demak
- b. Tahun Berdiri 1982

⁵ Dikutip dari dokumentasi di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak pada tanggal 29 November 2021.

⁶ Dikutip dari dokumentasi di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak pada tanggal 29 November 2021.

⁷ Dikutip dari dokumentasi di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak pada tanggal 29 November 2021.

- c. Status : Terakreditasi A (Skor : 95)
- d. Nomor : 131.233.210.035
 Statistik :
 Madrasah :
- e. Nomor Pokok : 20.36.28.44
 Sekolah :
 Nasional :
- f. Nomor Induk : 312. 332. 110. 191
 Madrasah :
- g. Alamat : Jalan Raya Gajah Dempet- Nomor
 : 11 Gajah Demak Kode Pos 59581
- h. Telepon /Fax : (0291) 4284022 9)
- i. Email : maalirsyad_demak@ymail.com
- j. Kecamatan : Gajah
- k. Kabupaten : Demak
- l. Nama Kepala : Hj. Amma Khabibah S. Ag
 Madrasah :
- m Jumlah Guru : 39
- n. Jumlah : 10 orang
 Karyawan :
- o. Jumlah Siswa : 578 siswa
 (saat ini) :
- p. Lintang : -6,6722161406147
- q. Bujur : 110,73325 306177139

6. Sarana Prasarana

Tidak bisa dipungkiri bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi

berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

a. Sarana

- 1) Tersedianya format-format persiapan pembelajaran, buku catatan harian, daftar hadir siswa, daftar hadir Guru, daftar nilai, daftar prestasi nilai dan perlengkapan Administrasi yang lain.
- 2) Tersedianya alat penyimpan data
- 3) Tersedianya perlengkapan teknis seperti buku-buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Tersedianya perlengkapan Administrasi seperti: alat tulis, komputer, agenda surat masuk/keluar, blangko surat dll.
- 5) Tersedianya audio visual, VCD, Pesawat TV, Mini Sound dan peralatan elektronik lainnya.

b. Prasarana

- 1) Tersedianya ruang kelas yang cukup sesuai dengan kapasitas warga belajar yang ada.
- 2) Tersedianya ruang perpustakaan
- 3) Tersedianya ruang kepala, Tata Usaha, Guru , tamu , BP/BK, Keterampilan, dll dengan peralatan dan perabot yang cukup.

Adapun data sarana dan prasarana yang dimiliki MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak (**Terlampir**)

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan rancangan awal yang menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka pada bagian ini akan disajikan informasi dan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan agar data mentah yang pengambilannya memanfaatkan kamera, *recorder*, maupun lembar catatan lebih lanjut dapat dipahami.

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan temuan-temuan yang ada dilapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Adiwiyata (Studi Kasus di Madrasah Aliah

Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak). Teknik pengumpulan data yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk narasi yang sesuai dengan realita dilapangan serta disesuaikan dengan urutan rumusan masalah.⁸

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) paparan data mengenai manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. (3) Hasil pendidikan karakter peduli lingkungan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

Tujuan program adiwiyata di lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Diharapkan semua komponen yang ada di lembaga pendidikan mampu mensosialisasikan gerakan atau program adiwiyata ini kepada masyarakat. Selaras dengan Visi Misi bupati Demak, yaitu Visi “Demak Bermartabat Maju dan Sejahtera” Misi “Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Berkualitas dan Berdaya Saing”. Program Unggulan Bupati “Peningkatan Kebersihan dan Keindahan Wilayah”.⁹

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag bahwa tujuan mengikuti program adiwiyata untuk meningkatkan SDM, memberikan edukasi kepada siswa dan seluruh warga sekolah akan pentingnya menjaga kebersihan, melestarikan lingkungan, menjaga ciptaan Tuhan. Karena dimasa *global*

⁸ Observasi MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, tanggal 24 November 2021.

⁹ Wawancara dengan bapak Kusdarmawan selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021, Pukul 09.00-12.30 WIB.

warming seperti ini, sudah banyak bencana yang melanda tanah air, karena ulah manusia. Dari program adiwiyata diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat sekitar supaya bisa menjaga lingkungan. Ruh pendidikan adalah lingkungan. Sudah seyogyanya tempat belajar harus nyaman.¹⁰

Keterangan yang sama juga diperoleh peneliti melalui ibu Sri Wahyuni, S.Pd adapun tujuan mengikuti program adiwiyata ingin mengurangi pemanasan global yang saat ini terjadi. Efek dari pemanasan diantaranya berpengaruh pada hasil pertanian, hilangnya gletser, dan punahnya berbagai jenis hewan. Dengan adanya adiwiyata di sekolah ini kami ingin mempublikasikan mengenai pentingnya melestarikan lingkungan. Supaya kedepannya alam yang kita tempati tidak rusak, dan generasi kedepan masih bisa memanfaatkan ciptaan Tuhan dengan baik.¹¹

Lembaga pendidikan yang ada di Demak yang mengikuti program adiwiyata ditunjuk langsung oleh Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama kabupaten Demak, bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Demak. Seperti yang disampaikan oleh bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si bahwa semua lembaga pendidikan yang ikut program adiwiyata di kabupaten Demak ditunjuk langsung oleh Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama kabupaten Demak.¹²

MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak juga salah satu lembaga pendidikan swasta yang dipilih Kementerian Agama kabupaten Demak untuk menjalankan program adiwiyata. Seperti yang dihaturkan oleh ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag bahwa pada awalnya MA.

¹⁰ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah selaku Kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30-09.00 WIB.

¹¹ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00- 09.20 WIB.

¹² Wawancara dengan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si, selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021, Pukul 09.00-12.30 WIB.

Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak ditunjuk Kementerian Agama untuk menjalankan program adiwiyata, karena dipandang sebagai sekolah swasta yang memiliki banyak prestasi dan mampu untuk melaksanakan program adiwiyata. Meskipun menurut lembaga sendiri lembaga memiliki keterbatasan lahan. Namun demi terciptanya kenyamanan dalam proses pembelajaran dan demi menjaga kelestarian lingkungan hidup, dengan semangat dan kerjasama dari seluruh warga sekolah, MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak bersedia menerima *project* dari Kemenag.¹³

Keterangan tersebut diperkuat oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd yang memberikan *statement* bahwa MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak mengikuti program adiwiyata ini ditunjuk oleh Kemenag karena dipandang mampu dan menjadi salah satu lembaga swasta yang memiliki prestasi. Menurut beliau lingkungan yang nyaman merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam menerima ilmu, apalagi melihat fenomena yang terjadi saat ini, dimana permasalahan lingkungan sangat kompleks, jadi hal tersebut menjadikan dorongan dan pecutan tersendiri untuk menggerakkan semua warga sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata ini. Meski pada awalnya merasa pesimis, karena kami tidak punya lahan dan lingkungan disekitar yang yang tidak mendukung. Tapi Alhamdulillah dengan semangat dan kerja sama dari semua pihak, kami bisa menjalankan program adiwiyata ini dengan baik.¹⁴

Meskipun lembaga pendidikan yang menjalankan program adiwiyata ini ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kemeterian Agama, namun untuk mendapatkan gelar adiwiyata tetap harus memenuhi persyaratan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si bahwa sekolah yang mendapatkan predikat adiwiyata harus

¹³ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala madrasah MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30-09. 00 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

mengikuti beberapa tahapan, yaitu: seleksi administrasi, pemenuhan kriteria sekolah adiwiyata, pemberian penghargaan. Adapun pemenuhan kriteria sekolah Adiwiyata (P.53 pasal 5&7) yaitu: surat permohonan Calon Sekolah Adiwiyata Kabupaten dari kepala madrasah yang ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Demak, isian kuesioner evaluasi mandiri pelaksanaan Gerakan PBLHS dan bukti pendukung, salinan keputusan kepala madrasah tentang pembentukan tim Adiwiyata sekolah, tabel Rencana Gerakan PBLHS. Untuk Perencanaan Gerakan PBLHS (20%), pelaksanaan Gerakan PBLHS (60%), pemantauan dan evaluasi Gerakan PBLHS (20%).¹⁵

Di demak sendiri sudah banyak sekolah-sekolah yang mendapatkan gelar adiwiyata. Baik dari tingkat SD-SMA sederajat. Seperti yang dituturkan oleh beliau Bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si bahwa sekolah yang sudah mendapatkan penghargaan adiwiyata di kabupaten Demak ada 103, dengan rincian yaitu: Adiwiyata Kabupaten (72), Adiwiyata Provinsi (16), Adiwiyata Nasional (12), Adiwiyata Mandiri (3). Itu terdiri dari SD-SMA sederajat.¹⁶

Dari data yang tersaji diatas, terlihat bahwa predikat adiwiyata itu ada golongannya masing-masing, tidak bisa disamaratakan. Begini rincian yang dijelaskan oleh Bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si bahwa program adiwiyata ada tingkatannya, yaitu: Adiwiyata Kabupaten, Adiwiyata Provinsi, Adiwiyata Nasional, Adiwiyata Mandiri. Penghargaan Adiwiyata Kabupaten atau Kota, penghargaan yang diberikan oleh Bupati atau Walikota. Penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi ialah suatu penghargaan yang diberikan oleh Gubernur. Penghargaan

¹⁵ Wawancara dengan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021, Pukul 09.00-12.30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021, Pukul 09.00-12.30 WIB.

Adiwiyata Nasional yakni suatu penghargaan yang diberikan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup juga Kehutanan. Penghargaan Adiwiyata Mandiri ialah suatu penghargaan khusus bagi tiap-tiap sekolah dengan penilaian berupa sekolah yang mempunyai minimal 10 sekolah binaan yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Kabupaten atau Kota, juga penghargaan yang diberikan oleh Presiden.¹⁷

Kedepan Dinas Lingkungan Hidup akan terus menggandeng Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Demak untuk menggerakkan seluruh lembaga pendidikan yang ada di Demak guna mengikuti program adiwiyata. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si bahwa kedepan rencana semua lembaga pendidikan di Kabupaten Demak diwajibkan untuk mengikuti program adiwiyata. Tetapi untuk sementara yang sudah berjalan kami dari Dinas Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama setiap tahun menargetkan 12 sekolah yang harus sudah adiwiyata. Dan dibulan ini sudah ada 17 sekolah yang lolos untuk maju program adiwiyata.¹⁸

Dari lingkungan kita mampu mendapatkan banyak ilmu pengetahuan. Bukan sekedar ilmu pengetahuan, namun ilmu yang membuat kita memiliki karakter dan menjadi personal yang baik. Untuk itu, sebuah lembaga pendidikan memang seharusnya melengkapi lingkungannya supaya menjadi tempat yang nyaman untuk belajar. Lembaga pendidikan yang baik akan selalu memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk berkembang dalam proses pembelajaran yang optimal. Manfaat memiliki lingkungan madrasah yang nyaman sangat banyak, bukan sekedar untuk siswa namun semua warga madrasah yang ada akan merasakan sebuah

¹⁷ Wawancara dengan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021.

¹⁸ Wawancara dengan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021, Pukul 09.00-12.30 WIB.

kenyamanan tersendiri. Bagi seorang pendidik, akan lebih nyaman dalam mentransfer ilmu dengan mengerahkan segenap kemampuannya memberikan nilai-nilai positif kepada peserta didik. Mendukung untuk proses pembelajaran secara efektif.

Suatu program dalam sebuah instansi akan berjalan baik, ketika semua elemen berpartisipasi dengan baik, begitu pula dengan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak ini, tidak mungkin hanya kepala madrasah yang semangat menggebu untuk mensukseskan program adiwiyata ini. Namun harus ada partisipan yang mendukung dibelakangnya. Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa diketahui siswa, guru, dan semua *stakeholder* memberikan dukungan dan ikut menyambut baik hajat lembaga. Sebagaimana yang ibu Hj. Amma Khabibah, S. Ag tuturkan bahwa respon siswa dan dewan guru disini baik, siswa jadi lebih faham arti menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, lebih kreatif juga. Anak-anak antusias untuk menanam tanaman di depan kelas. Guru - guru sangat mendukung dengan baik.¹⁹

Sejalan dengan kepala sekolah, ketua adiwiyata ibu Sri Wahyuni, S.Pd juga memberikan keterangan yang senada, semua warga madrasah terlibat dalam program adiwiyata ini. Kepala madrasah, guru, siswa, komite, dan wali murid. Selain guru, siswa, wali murid, yayasan juga sangat mendukung program ini. Adapun bentuk dukungan yang diberikan yayasan berupa motivasi, dan perhatian.²⁰

Keterangan diatas sepihak dengan apa yang diberikan oleh bapak Arif Muadim, S.S sebagai guru sekaligus waka kurikulum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, sebagaimana petikan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa siswa membawa berbagai macam tanaman dari rumah untuk ditanam di sekolahan, siswa

¹⁹ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30-09.00 WIB.

²⁰ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

juga melakukan pemilihan sampah, membuat karya ilmiah, membuat kreatifitas menggunakan bahan-bahan yang tidak terpakai seperti halnya sedotan, botol air mineral dan sampah plastik lain untuk di daur ulang menjadi kerajinan.²¹

Keterangan yang sama juga diberikan oleh Farid Burhanuddin, selaku siswa sekaligus ketua OPMA di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Bahwa siswa merasa senang, karena sekolah terasa lebih nyaman dan asri. Mereka juga lebih faham cara menjaga lingkungan dengan baik, bisa membedakan mana sampah organik dan non organik, memahami arti penting penghemat energi, dan arti gotong royong di masyarakat.²²

Selain dukungan dari warga sekolah, sukses tidaknya program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak ini juga sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Demak. Karena MA. Keterampilan Al Irsyad dalam menjalankan program adiwiyata ini bermitra dengan Dinas Lingkungan Hidup. Sebagaimana keterangan yang di dapat dari ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku ketua program adiwiyata MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Bahwasanya kegiatan adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak selain bekerjasama dengan kepala sekolah, guru, komite, siswa, dan wali murid kami juga bermitra dengan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Demak. Adapun bentuk dukungan yang diberikan berupa pemberian bibit tanaman, pupuk, serta memberikan bimbingan.²³

Statemen diatas sesuai dengan yang dikatakan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si, bahwa dukungan yang

²¹ Wawancara dengan bapak Arif Muadim, selaku Guru sekaligus Waka Kurikulum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.30-09.50 WIB.

²² Wawancara dengan Farid Burhanuddin, selaku Siswa sekaligus Ketua OPMA MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.40-09.50 WIB.

²³ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

diberikan Dinas Lingkungan Hidup kepada sekolah yang menjalankan adiwiyata berupa pembinaan, bantuan tanaman dan pupuk.²⁴

Kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak selalu berupaya supaya program adiwiyata ini berjalan dengan baik. Koordinasi, komunikasi, dan kerjasama secara aktif dilakukan secara bebersama dengan wakil kepala sekolah, tim sekolah adiwiyata, tenaga pendidik, komite sekolah, siswa dan masyarakat. Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan, kepala madrasah sebagai manajer melibatkan semua unsur di sekolah dalam melakukan penyusunan program sekolah adiwiyata. Kepala madrasah melakukan manajemen dengan semestinya, diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Hj. Amma Khabibah, S. Ag dalam menjalankan program adiwiyata ini yang dilakukan membuat perencanaan, kemudian pengorganisasian, pelaksanaan serta yang terakhir melakukan evaluasi.²⁵

Sejalan dengan yang dituturkan ibu kepala sekolah, ketua program adiwiyata ibu Sri Wahyuni, S.Pd juga memberi keterangan yang sama bahwa kepala madrasah menerapkan kompetensi manajerial dalam menyusun program adiwiyata, yang tersusun dalam RKJM, RKT, RKAS maupun dalam KTSP.²⁶

Keterangan yang sama diberikan oleh ibu Sri Murtini, sebagai wali murid menilai manajemen kepala madrasah yang diterapkan sudah baik, warga sekolah sudah menggunakan fasilitas sekolah dengan baik, apalagi kreativitas anak-anak sekarang banyak, jadi dalam program adiwiyata ini sangat membantu untuk

²⁴ Wawancara dengan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021, Pukul 09.00-12.30 WIB.

²⁵ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala madrasah MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021.

²⁶ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Gajah Demak, Tanggal 09.00-09.20 WIB.

menyadarkan guru dan siswa terhadap pentingnya lingkungan hijau dan bersih.²⁷

Adapun perencanaan yang dilakukan demi kelancaran program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad sebagai yang dikatakan ibu kepala, Hj. Amma Khabibah, S.Ag perencanaanya berupa pembentukan tim adiwiyata, yang melibatkan semua warga sekolah. Merancang sekolah adiwiyata dengan cara merancang program yang berhubungan dengan adiwiyata, seperti: pengelolaan sampah, donor darah, kantin sehat, kolam, kegiatan ekstra, penghijauan, ahad bersih, bakti sosial, inovasi pembelajaran (buletin, mading, website, *social media*). Mensosialisasikan program adiwiyata di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Serta membahas mengenai tindak lanjut kedepan agar lembaga-lembaga pendidikan disekitar MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak bisa melakukan program adiwiyata.²⁸

Hal yang sama dikatakan oleh bapak Arif Muadim, S.S sebagai guru sekaligus waka kurikulum, petikan kata yang disampaikan yaitu kepala madrasah membentuk tim adiwiyata, kemudian melakukan *study banding* supaya lembaga kami mempunyai gambaran program apa yang kami terapkan di Al Irsyad.²⁹

Sebaik apapun perencanaan, hanya sebatas wacana tanpa adanya pengorganisasian yang bagus. Kepala madrasah sebagai penanggung jawab penuh atas kegiatan adiwiyata sangat teliti dalam memutuskan dan membagi tugas dalam menjalankan program adiwiyata. Kepala madrasah melaksanakan tugasnya dibantu oleh, guru dan para siswa. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag bahwa dalam melakukan perencanaan mengadakan rapat pemilihan ketua adiwiyata, selanjutnya

²⁷ Wawancara dengan ibu Sri Murtini, selaku Perwakilan Wali Murid sekaligus komite MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 25 November 2021, Pukul 13.00-13.20 WIB.

²⁸ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul

²⁹ Wawancara dengan ibu Sri Murtini, selaku Perwakilan Wali Murid dan Komite MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 25 November 2021, Pukul 13.00-13.20 WIB.

membentuk tim adiwiyata, supaya program ini berjalan dengan baik, bisa memanfaatkan sumber daya manusia yang cukup dan sarana prasarana dimanfaatkan secara maksimal.³⁰

Hal tersebut senada dengan apa yang diutarakan bapak Arif Muadim, S.S setelah ibu kepala menunjuk tim adiwiyata, maka selanjutnya semua staf dan pendidik diberikan tugas atau jobdis masing-masing.³¹

Dalam melaksanakan tugas, semua tim saling bekerjasama. Tidak ada rasa iri antara satu sama lain. Menjalankan semua program yang sudah direncanakan dengan tanggungjawab dan semangat. Adapun program adiwiyata yang ada di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagaimana yang dipaparkan ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag meliputi pengelolaan sampah, donor darah, kantin sehat, kolam, kegiatan ekstra, penghijauan, ahad bersih, bakti sosial, inovasi pembelajaran (buletin, mading, website, *social media*).³²

Penjelasan tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd menjelaskan bahwa program adiwiyata di Al Irsyad meliputi: ahad bersih, peduli bencana, daur ulang sampah plastik, penanaman pohon disekitar lingkungan sekolah, donor darah, bakti sosial di masyarakat, kantin sehat.³³

Keterangan diatas sama halnya dengan yang dikatakan ketua OPMA Farid Burhanuddin, kegiatan atau program adiwiyata di Al Irsyad ada: ahad bersih, peduli bencana, daur ulang sampah plastik, penanaman pohon

³⁰ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala madrasah MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30-09.00 WIB.

³¹ Wawancara dengan bapak Arif Muadim, selaku Guru sekaligus Waka Kurikulum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.30-09.50 WIB.

³² Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30-09.00 WIB.

³³ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

disekitar lingkungan sekolah, bakti sosial di masyarakat, kantin sehat, donor darah.³⁴

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian, sebagaimana berikut.³⁵



Foto kegiatan mendaur ulang sampah plastik menjadi hasil karya.



Foto kegiatan bakti sosial, donor darah dan peduli lingkungan MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

³⁴ Wawancara dengan Farid Burhanuddin, selaku Siswa sekaligus Ketua OPMA MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.40-09.50 WIB.

³⁵ Observasi dan dokumentasi MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Sebuah program akan berjalan dengan lancar jika ada anggaran dan sarana prasarana yang memadai. Hal tersebut menjadi komponen dan standar adiwiyata. Dimana komponen yang harus ada diantaranya: kebijakan berwawasan lingkungan, di dalamnya memuat standar sekolah memiliki anggaran untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar 20% dari total anggaran sekolah. Hal tersebut senada dengan keterangan yang diberikan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd bahwa lembaga memiliki anggaran khusus untuk program adiwiyata sebanyak 20% dari anggaran sekolah. Adapun anggaran 20% salah satunya diperuntukkan untuk sarpras yaitu: bak sampah, tanaman atau kebun sekolah, kolam ikan, tanaman obat keluarga, ruangan yang memiliki pengaturan cahaya dan fertilasi secara alami.³⁶

Komponen adiwiyata selanjutnya yang harus ada yaitu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dimana sekolah yang menerapkan adiwiyata harus memasukkan program-program adiwiyata ke dalam Kurikulum 2013 ataupun KTSP, yang di dalamnya dilakukan secara tematik dan terintegrasi kepada semua mata pelajaran berbasis lingkungan hidup. Guru harus mampu mengembangkan metode pembelajaran lingkungan hidup yang dilaksanakan secara aktif. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd semua pendidik di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak harus memiliki kompetensi dalam hal mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.³⁷

Senada dengan keterangan ibu Sri Wahyuni, bapak Arif Muadim, S.S memberikan *statement* yang sama bahwasanya semua pendidik harus memiliki kompetensi dalam hal mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup, hal itu tercermin dalam kompetensi pendidik. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan

³⁶ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

³⁷ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

mengaitkan adiwiyata ke dalam materi pembelajaran. Selain itu guru juga sering melakukan pembelajaran *out door*.³⁸

Penjelasan yang senada diberikan oleh ketua OPMA Farid Burhanuddin, bapak ibu guru selalu mengaitkan pembelajaran apapun kedalam pentingnya menjaga lingkungan, sering melakukan pembelajaran diluar ruangan. Setiap hari senin juga pembina upacara selalu memberikan himbauan untuk menjaga lingkungan.³⁹

MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak juga menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup disekitar Al Irsyad. Hal itu disampaikan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd bahwa MA. Keterampilan Al Irsyad memberikan pengarahan kepada MTs Al Irsyad Gajah Demak, yang menjadi sekolah adiwiyta binaan lembaga dan di beberapa SD sekitar Al Irsyad.⁴⁰

MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah demak juga memberikan dukungan penuh kepada lembaga pendidikan yang ada disekitar MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Hal tersebut sama halnya yang diutarakan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd bahwa MA. Keterampilan Al Irsyad sangat mendukung lembaga disekitarnya. Adapun bentuk dukungan kami berupa binaan, memberikan bantuan bibit pohon, bakti sosial ke masyarakat.⁴¹

Keterangan tersebut diyakinkan oleh ibu Sri Murtini, bahwa MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak memberikan dukungan berupa pengarahan sekolah-sekolah

³⁸ Wawancara dengan bapak Arif Muadim, selaku Guru sekaligus Waka Kurikulum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.30-09.50 WIB.

³⁹ Wawancara dengan Farid Burhanuddin, selaku Siswa sekaligus Ketua OPMA MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.40-09.50 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

sekitar yang ikut adiwiyata, memberikan bantuan bibit pohon, dan ikut terjun dalam bakti sosial ke masyarakat.⁴²

Program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak meskipun sudah berjalan dengan baik, namun masih tetap ada pengontrolan dari kepala sekolah. seperti yang disampaikan oleh ibu Hj. Amma Khabibah, S. Ag selalu mengajak teman-teman dan siswa untuk ingat bahwa kita punya komitmen dalam menjalankan program adiwiyata ini, setiap hari keliling sekolah, mengingatkan anak-anak untuk selalu menyiram tanaman yang ada di depan kelas, jika ada sampah di halaman di ambil, lebih kepada saling mengingatkan dan memberikan contoh.⁴³

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Arif Muadim, S.S bahwa pengontrolan ibu kepala madrasah dicerminkan melalui tindakan setiap pagi, sebelum jam masuk ibu kepala berkeliling mengontrol lingkungan, jika ada tanaman yang belum disiram maka yang piket hari itu akan dipanggil, jika ada yang kotor maka ibu kepala yang membersihkan sampah dan menyuruh yang mendapat tugas piket untuk membersihkan juga.⁴⁴

Cara untuk mengetahui keberhasilan sebuah program sekolah harus ada evaluasi. Kepala madrasah biasanya mengevaluasi kekurangan-kekurangan apa saja yang terjadi selama program adiwiyata berjalan, supaya kedepan bisa menjadi bahan untuk lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag untuk evaluasi dilakukan setiap akhir bulan, mengadakan rapat bersama guru dan staf, membahas semua program yang ada disekolahan. Di akhir semester juga diadakan evaluasi dengan guru, staf, dan komite sekolah. Dengan maksud supaya mengetahui

⁴² Wawancara dengan ibu Sri Murtini, selaku Perwakilan Wali Murid dan Komite MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 25 November 2021, Pukul 13.00-13.20 WIB.

⁴³ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30-09.00 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan bapak Arif Muadim, selaku Guru sekaligus Waka Kurikulum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.30-09.50 WIB.

bagaimana kegiatan adiwiyata yang sudah berjalan. Apa saja hambatan dan kekurangan yang ada. Agar kedepan bisa berbenah supaya lembaga menjadi lebih maju.⁴⁵

Penuturan yang sama juga dikatakan oleh bapak Arif Muadim, S.S bahwa ibu kepala madrasah biasanya mengadakan rapat akhir bulan dan akhir semester untuk mengevaluasi kegiatan di lembaga.⁴⁶

Selain evaluasi dari kepala sekolah, pihak Dinas Lingkungan Hidup juga mengevaluasi program adiwiyata yang ada di Al Irsyad Gajah Demak, sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si beliau mengatakan bahwa untuk evaluasi dilakukan minimal 1 tahun sekali. Melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, peserta didik, wali murid, komite. Tujuan evaluasi adalah utk mengetahui keberhasilan dan hambatan yg ditemui digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan dari rencana Gerakan PBLHS yang belum tercapai.⁴⁷

Keterangan bapak Kusdarmawan, dikuatkan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd bahwa setiap 1 tahun sekali pihak Dinas Lingkungan Hidup mengevaluasi program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.⁴⁸

⁴⁵ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30-09.00 WIB.

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Arif Muadim, selaku Guru sekaligus Waka Kurikulum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.30-09.50 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021, Pukul 09.00-12.30 WIB.

⁴⁸ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata di MA. Al Irsyad Gajah Demak

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak bisa berjalan dengan baik karena adanya kerjasama antara guru, staf, siswa, komite, dan kepala sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag yang menuturkan bahwa faktor pendukung terlaksanakannya program adiwiyata ini karena ada kerjasama dari tim yang solid yaitu guru, staf, komite, siswa, serta yayasan yang peduli. Rasa tanggungjawab, memiliki dan kekompakan untuk mewujudkan madrasah adiwiyata.⁴⁹

Keterangan yang sama diberikan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd mengatakan bahwa faktor pendukung program adiwiyata ini bisa berjalan dengan baik karena guru, siswa, komite, staf, serta yayasan yang peduli dan bekerjasama untuk mensukseskan program adiwiyata ini, adanya sumber dana untuk memenuhi sarana prasarana, serta bimbingan dan bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup.⁵⁰

Hal yang sama dikatakan oleh bapak Arif Muadim, S.S yang memberikan penjelasan bahwa dibalik keberhasilan program adiwiyata ini karena komite, guru, staf, siswa mendukung dan bekerjasama untuk menjalankan program adiwiyata dengan baik, adanya perencanaan yang matang, kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran lingkungan, anggaran dana untuk sarana prasarana yang cukup memadai.⁵¹

⁴⁹ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah selaku Kepala madrasah MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30-09.00 WIB.

⁵⁰ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.00-09.20 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan bapak Arif Muadim, selaku Guru sekaligus Waka Kurikulum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.30-09.50 WIB.

b. Faktor Penghambat

Menjalankan sebuah program pastinya yang diharapkan adalah kesuksesan, tanpa adanya hambatan. Begitu juga yang diharapkan lembaga pendidikan, khususnya MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Namun sudah sewajarnya kerikil-kerikil penghambat itu pasti ada, seperti yang dikatakan oleh ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag bahwa faktor penghambat dalam menjalankan program adiwiyata ini adalah letak madrasah dilingkungan pasar yang cenderung tidak memperhatikan kebersihan, lahan sempit, sumber air asin (tidak cocok untuk tanaman).⁵²

Hal serupa dikatakan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd bahwa letak madrasah dilingkungan pasar yang cenderung tidak memperhatikan kebersihan, sumber air asin (tidak cocok untuk tanaman), lahan yang sempit sehingga kami tidak bisa leluasa menami pohon-pohon besar maupun berbagai jenis tanaman dengan jumlah yang banyak menjadi faktor penghambat dalam menjalankan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.⁵³

Keterangan yang sama dilontarkan bapak Arif Muadim, S.S mengenai faktor penghambat dalam menjalankan program adiwiyata ini yaitu letak madrasah dilingkungan pasar yang cenderung tidak memperhatikan kebersihan, sumber air asin (tidak cocok untuk tanaman), tidak mempunyai lahan yang cukup luas untuk menanam bibit tanaman dalam jumlah yang banyak.⁵⁴

Faktor penghambat dalam melaksanakan program adiwiyata ini juga ditemui pihak Dinas Lingkungan Hidup, sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si bahwa dalam menjalankan program adiwiyata di lembaga-lembaga

⁵² Wawancara dengan ibu Amma Khabibah selaku Kepala madrasah MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 27 November 2021.

⁵³ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021

⁵⁴ Wawancara dengan bapak Arif Muadim, selaku Guru sekaligus Waka Kurikulum MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

pendidikan kendalanya yaitu adanya *miss communication* antara pihak lembaga, khususnya kepala madrasah dan pihak Dinas Lingkungan Hidup.⁵⁵

3. Hasil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Pendidikan karakter yang dilakukan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagaimana yang dituturkan ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag yaitu kegiatan rutin madrasah, keteladanan, pengkondisian, pengembangan proses pembelajaran.⁵⁶

Hal serupa dikatakan oleh ibu Sri Whyuni, S.Pd bahwa untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan, maka madrasah memiliki kegiatan rutin madrasah, keteladanan, pengkondisian, pengembangan proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan rutin madrasah sebagaimana berupa pembiasaan piket setiap pagi dan pulang sekolah, siswa yang mendapatkan tugas piket membersihkan kelas, menyiram tanaman, menyapu halaman sekolah.⁵⁷

Penjelasan senada dituturkan oleh Farid Burhanuddin, bahwa ada piket harian untuk siswa. Adapun piketnya saat datang dan pulang sekolah, siswa yang piket saat datang membersihkan ruang kelas meliputi menyapu, mengepel, menata buku pelajaran hari itu, menyiram tanaman di depan kelas. Kemudian ketika pulang sekolah membuang sampah, menyapu kelas, menutup jendela, mematikan lampu dan listrik, dan mengontrol kolam.⁵⁸ Hal tersebut sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana berikut.⁵⁹

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Kusdarmawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Pada Tanggal 17 November 2021.

⁵⁶ Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, selaku Kepala Madrasah MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Sri Whyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

⁵⁸ Wawancara dengan Farid Burhanuddin, selaku Ketua OPMA MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

⁵⁹ Observasi MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.



Foto kegiatan piket harian siswa MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Selanjutnya untuk keteladanan, pendidik dan tenaga kependidikan memberikan contoh kepada peserta secara langsung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Ag bahwa pendidik dan tenaga kependidikan ikut andil dalam menjaga lingkungan.⁶⁰ Keterangan senada diberikan oleh Farid Burhanuddin, bahwa guru dan staf karyawan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak memberikan contoh langsung kepada siswa. Guru juga ada piket dan ikut serta dalam kegiatan bakti sosial maupun ahad bersih.⁶¹ Keterangan tersebut sesuai dengan observasi peneliti, sebagai berikut.⁶²

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

⁶¹ Wawancara dengan Farid Burhanuddin, selaku Ketua OPMA MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

⁶² Observasi MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.



Foto kerjabakti seluruh warga MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Upaya yang dilakukan untuk mendukung terlaksananya pendidikan karakter peduli lingkungan, maka madrasah mengkondisikan nilai-nilai budaya karakter seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd yaitu toilet yang selalu bersih, tempat sampah yang ada diberbagai tempat dan dibersihkan, membuang sampah secara terpilah. Setiap kamar mandi ada porselen, tempat sampah, sikat pembersihnya. Di ruang kelas terdapat sapu, alat pel, kemoceng, tempat sampah, cairan untuk pel, pengharum ruangan, di depan kelas ada tong sampahnya, di ruang guru ada sapu, pel, kemoceng, dikantin ada tempat sampah, sapu, pel, cairan pembersih lantai.⁶³

Hal tersebut selaras dengan keterangan Farid Burhanuddin bahwa disetiap kelas ada peralatan untuk bersih-bersih, kamar mandi bersih, kantin nyaman, perpustakaan nyaman, di musholla juga bersih. Jadi ketika siswa piket kebersihan tidak perlu bingung untuk mencari alat kebersihan.⁶⁴ Hal tersebut sesuai dengan observasi peneliti, sebagaimana berikut.⁶⁵

⁶³ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, selaku Ketua Program Adiwiyata di MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

⁶⁴ Wawancara dengan Farid Burhanuddin, selaku Ketua OPMA MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

⁶⁵ Observasi MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.



Foto kantin dan halaman MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Pengembangan proses pembelajaran dibagi menjadi 3 seperti yang dikatakan oleh ibu bapak Arif Muadim, S.S yaitu di kelas, sekolah, luar sekolah. Untuk di kelas guru memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, diajak menonton cara bertanam dengan baik. Kemudian di sekolah guru mengajak siswa praktik untuk menanam bunga maupun tanaman lainnya, diajak untuk budidaya ikan di kolam yang ada di madrasah, bersih-bersih halaman sekolah, menyiram tanaman, membuat hasil karya dari sampah plastik menjadi kerajinan seperti bunga, baju dll, membuat mading, website, Fb, dan media sosial lain. Madrasah juga memiliki ekstra PMR dan Pramuka untuk menanamkan pendidikan karakter siswa. Kemudian siswa diajak menanam mangrove bekerjasama dengan Dinas Lingkungan hidup, bakti sosial, donor darah, membantu korban bencana, bersih-bersih musholla disekitar madrasah setiap satu bulan sekali. Dengan segala program yang ada, MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak memperoleh prestasi mendapatkan predikat Adiwiyata tingkat Nasional, siswa juga memenangkan lomba mading 3D, karya ilmiah.⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Arif Muadim, selaku Guru dan Waka Kurikulum MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

Penjelasan tersebut senada dengan apa yang diungkapkan Farid Burhanuddin bahwa dalam pembelajaran apapun bapak ibu guru selalu memberikan edukasi kepada siswa untuk senantiasa menjaga lingkungan. Siswa juga selalu dilibatkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti halnya menyiram tanaman, berlatih menanam tanaman yang baik, beternak ikan, kegiatan mendaur ulang sampah plastik untuk dijadikan pot bunga, bunga, baju, kemoceng dll. Siswa juga diajari membuat website, FB, IG, mading. Kegiatan adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak dipublikasikan lewat majalah, IG, FB dan medsos yang lain. Selain itu, di madrasah juga ada ekstrakurikuler PMR dan pramuka. Untuk kegiatan diluar sekolah, siswa diajak untuk menanam mangrove bersama Dinas Lingkungan Hidup. Kemudian bakti sosial, membantu korban bencana, donor darah, membersihkan musholla sekitar madrasah setiap satu bulan sekali. Madrasah juga mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional, siswa juga mendapatkan juara dalam lomba karya ilmiah dan mading 3D, siswa ikut berpartisipasi mengikuti karnaval di Kabupaten dengan menampilkan baju hasil dari mendaur ulang sampah plastik.⁶⁷ Keterangan tersebut sesuai dengan observasi peneliti, sebagaimana berikut.⁶⁸



⁶⁷ Wawancara dengan Farid Burhanuddin, selaku Ketua OPMA MA. Al Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 24 November 2021.

⁶⁸ Observasi dan dokumentasi MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.



Kegiatan pembelajaran lingkungan hidup di dalam dan luar sekolah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

C. Analisis dan Pembahasan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana *planning* awal yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Terkait dengan hal tersebut, maka pada bagian ini akan disajikan informasi mengenai data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan, supaya data mentah yang pengambilannya dengan menggunakan kamera, recorder, catatan kecil supaya lebih lanjut dapat dengan mudah untuk dipahami.

Dengan rumusan masalah pada bab pertama, penjelasan data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu: (1) Penjelasan mengenai manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak (2) Penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. (3)

Penjelasan mengenai hasil pendidikan karakter peduli lingkungan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

1. Mengenai Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

Menurut data dilapangan, ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag selaku kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sudah menjalankan tugas sebagai manajer. Sehingga MA. Al Irsyad Gajah Demak mendapatkan predikat Adiwiyata tingkat Nasional. Adapun manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sesuai dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).⁶⁹

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan keputusan yang akan diambil untuk masa yang akan datang guna tercapainya sebuah tujuan dengan sarana yang optimal.⁷⁰ Adapun perencanaan yang dilakukan kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak diwujudkan dalam bentuk membuat tim adiwiyata, menyusun program yang berhubungan dengan adiwiyata, seperti: ahad bersih, peduli bencana, daur ulang sampah plastik, penanaman pohon disekitar lingkungan sekolah, donor darah, bakti sosial di masyarakat, kantin sehat, serta mensosialisasikan program adiwiyata di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Kepala madrasah juga melakukan *study banding* untuk memperluas wawasan guru dalam menjalankan program adiwiyata, serta membahas mengenai tindak lanjut kedepan agar lembaga-lembaga pendidikan disekitar MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak bisa melakukan program adiwiyata.

⁶⁹ Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Teoritik dan Praktik* (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 3.

⁷⁰ Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Teoritik dan Praktik*, 3.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan usaha yang melibatkan beberapa manusia untuk mewujudkan sebuah kerjasama.⁷¹ Adapun pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yaitu dengan mengadakan rapat bersama dewan guru dan seluruh staf kependidikan untuk memilih ketua program adiwiyata, selanjutnya menentukan tim adiwiyata dan pembagian tugas pada masing-masing koordinator.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Actuating merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakkan tenaga kerja atau *man power* dan mendayagunakan fasilitas yang tersedia guna melaksanakan pekerjaan secara bersamaan. Fungsi ini memotivasi bawahan atau pekerja untuk bekerja dengan sungguh-sungguh supaya tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan efektif.⁷² Selanjutnya untuk masalah pelaksanaan, kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak beserta seluruh warga sekolah melakukan program kegiatan adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad meliputi: pengelolaan sampah, donor darah, kantin sehat, kolam, kegiatan ekstra, penghijauan, ahad bersih, bakti sosial, inovasi pembelajaran (buletin, mading, website, *social media*).

d. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan merupakan usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan kerja pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan.⁷³ Kebijakan yang dilakukan kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah dalam melakukan pengontrolan program adiwiyata dengan cara mengajak seluruh pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa untuk ingat bahwa seluruh

⁷¹ Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Teoritik dan Praktik*, 4.

⁷² Hasan Hariri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 9.

⁷³ Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Teoritik dan Praktik*, 4.

warga sekolah mempunyai komitmen dalam menjalankan program adiwiyata ini, setiap hari kepala madrasah keliling sekolah, mengingatkan anak-anak untuk selalu menyiram tanaman yang ada di depan kelas, jika ada sampah di halaman ibu kepala bersedia mengambilnya. Lebih kepada saling mengingatkan dan memberikan contoh.

Kepala madrasah juga melakukan evaluasi terhadap program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu: kepala madrasah melakukan rapat bersama guru dan staf diakhir bulan membahas semua program yang ada disekolahan. Di akhir semester juga mengadakan rapat dengan guru, staf, dan komite sekolah. Dengan maksud supaya mengetahui bagaimana kegiatan adiwiyata yang sudah berjalan. Apa saja hambatan dan kekurangan yang ada, supaya kedepan lembaga mendapatkan bahan untuk menjadi lebih baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

a. Faktor Pendukung

Setiap menjalankan suatu program, tidak dipungkiri pasti akan menemui faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam menjalankan program adiwiyata yaitu: anggaran sekolah yang memadai, kompetensi, kerja sama, gaya kepemimpinan, serta keterbukaan.⁷⁴

1) Anggaran Sekolah yang Memadai

Sesuai dengan komponen dan standar program adiwiyata yaitu kebijakan berwawasan lingkungan dimana dalam pelaksanaannya mencantumkan program PPLH di dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sekolah

⁷⁴ Indah Kusuma Pradini., dkk, “Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang”, *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan* 7, no.2 (2018): 131.

memiliki anggaran untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar 20% dari total anggaran sekolah: anggaran sekolah dialokasikan secara proporsional untuk kegiatan kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu.⁷⁵

Menurut data dilapangan, MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak memiliki anggaran khusus untuk program adiwiyata. Dari anggaran yang ada dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan program adiwiyata yang berjalan diantaranya: meningkatkan kapasitas pendidik, membangun kolam, melakukan kegiatan sosial, melakukan penghijauan di sekolah, pembinaan lembaga-lembaga yang ada di sekitar MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan adiwiyata.

2) Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan manajemen lingkungan fisik. Sesuai dengan komponen dan standar program adiwiyata yaitu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, di dalamnya memuat bahwa madrasah yang menjalankan program adiwiyata harus memasukkan program-program adiwiyata ke dalam Kurikulum 2013 ataupun KTSP, yang di dalamnya dilakukan secara tematik dan terintegrasi kepada semua mata pelajaran berbasis lingkungan hidup. Standarnya tenaga pendidik (Guru) memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup. Peserta didik (siswa) melakukan

⁷⁵ Permen LH Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.⁷⁶

Menurut data dilapangan, pendidik yang mengajar di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak memiliki kompetensi dalam bidang lingkungan hidup. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang sudah siswa raih seperti halnya: mendaur ulang sampah-sampah plastik menjadi prakarya yang bisa dimanfaatkan, seperti bunga, baju, dan lainnya, memenangkan lomba mading 3D, dan karya ilmiah. Semua program adiwiyata ini dipublikasikan di medsos, mading maupun majalah sekolah.

3) Kerja Sama

Adanya kerja sama dari berbagai pihak sangat membantu keberhasilan pengelolaan lingkungan fisik dalam mewujudkan sekolah adiwiyata. Kerja sama antara komite, sekolah, wali murid, dan pemerintah juga mendukung meski tidak berupa uang ataupun material. Sesuai dengan komponen dan standar program adiwiyata yaitu kegiatan lingkungan berbasis parsitipatif. Warga sekolah (guru, pegawai, siswa dan komite madrasah) harus melakukan inovasi dan kreatifitas dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti: Pramuka, PMR, Karya Ilmiah Remaja, Dokter Kecil, dan Pencinta Alam untuk ikut dalam melestarikan lingkungan hidup. Kegiatan yang bisa dilakukan seperti: aksi nyata melakukan pengomposan, biogas, membuat lubang biopori, daur ulang sampah dan kertas, serta pembuatan pembibitan tanaman organik.⁷⁷

Menurut data dilapangan, MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, diantaranya:

⁷⁶ Permen LH Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

⁷⁷ Permen LH Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

wali murid, Dinas Lingkungan Hidup, serta lembaga sekolah yang berada disekitar MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Dinas Lingkungan Hidup banyak memberikan bantuan berupa bimbingan, bibit tanaman, dan melakukan evaluasi kegiatan program adiwiyata yang ada di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Adapun program ekstrakurikuler yang mendukung program adiwiyata yaitu: Pramuka dan PMR. Siswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan diluar sekolah keitannya dengan lingkungan hidup, diantaranya: menanam mangrove bersama Dinas Lingkungan Hidup, melakukan aksi donor darah, membantu korban bencana, melakukan kegiatan bersih-bersih musholla warga.

MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak juga menularkan ilmu program madrasah adiwiyata terhadap madrasah lain, memberikan bimbingan, bantuan bibit tanaman, menjadi narasumber dalam pelatihan dilembaga lain.

4) Gaya Kepemimpinan

Kemampuan Kepala Sekolah yang inspiratif sangat diperlukan untuk kemajuan suatu organisasi pendidikan. Kepala madrasah harus mampu menjalankan roda organisasi dengan baik, mampu merencanakan, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspek supaya tujuan sebuah lembaga tercapai secara efektif dan efisien. Maju tidaknya sebuah lembaga tergantung kepala madrasah dalam menjalankan fungsinya sebagai manajer. Sebagai manajer, kepala madrasah memiliki tugas yang harus dijalankan. Menurut Wahjosumidjo, tugas kepala madrasah yaitu:⁷⁸

a) Kepala madrasah harus mampu menjadi penyalur komunikasi yang baik dalam

⁷⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), 97-99.

lingkungan sekolah (*as channel of communication within the organization*).

- b) Kepala madrasah bertanggungjawab atas segala tingkah laku pendidik, staf, siswa, dan orang tua siswa.
- c) Kepala madrasah harus berfikir secara analitik dan konsepsional. Ketika ada problem, kepala madrasah harus bisa memecahkan persoalan tersebut melalui suatu analisis dan mencari suatu solusi yang fleksibel.
- d) Kepala madrasah sebagai mediator atau juru penengah. Hidup dalam sebuah lembaga dengan banyak orang yang memiliki karakter yang heterogen, pastinya banyak konflik di dalamnya. Disinilah peran kepala madrasah sebagai penengah dalam konflik tersebut.
- e) Kepala madrasah merupakan politisi. Kepala madrasah harus dapat membangun hubungan kerja sama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan (*compromise*).
- f) Kepala madrasah merupakan seorang diplomat. Dimana posisinya merupakan wakil resmi dari sekolah. Ketika ada rapat, kehadiran kepala madrasah sangat fundamental.
- g) Kepala madrasah harus mampu mengambil keputusan-keputusan sulit. Dalam sebuah organisasi, pastinya tidak mungkin berjalan secara mulus. Banyak batu sandungan dan kerikil-kerikil tajam yang mewarnai perjalanan dalam membangun sebuah relasi kerja. Disilah tugas kepala madrasah, sebagai pengambil keputusan-keputusan sulit ketika problem sedang terjadi.

Menurut data dilapangan, ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag sudah menjalankan tugasnya sebagai manajer. Sebagai pemimpin beliau berhasil menggerakkan seluruh *stakeholder* sehingga program adiwiyata berjalan dengan baik, bahkan MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak berhasil mendapatkan prestasi adiwiyata tingkat

Nasioanl. Sebagai pimpinan, ibu Amma tidak hanya menyuruh, namun memberikan contoh kepada seluruh warga sekolah.

5) Keterbukaan

Adanya keterbukaan sangat membantu dalam mengidentifikasi hal-hal yang sudah atau yang belum terlaksana sehingga dapat diketahui dengan jelas.⁷⁹

Menurut data dilapangan, seluruh warga sekolah saling bekerjasama dan terbuka dalam menjalankan tugas, sehingga membuat program adiwiyata yang ada di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak bisa berjalan dengan baik.

b. Faktor Penghambat

Ketika menjalankan sebuah program pastinya yang diharapkan adalah sebuah kesuksesan. Namun tidak dapat dipungkiri pasti ada kerikil-kerikil kecil yang menjadi penghambat. Adapun faktor penghambat dalam menjalankan program adiwiyata yaitu:

1) Rendahnya partisipasi masyarakat untuk berperan dalam PLH.⁸⁰

Menurut data yang peneliti temukan, letak MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak berada dilingkungan pasar yang cenderung tidak memperhatikan kebersihan. Dimana hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam menjalankan program adiwiyata.

2) Kurangnya perhatian terhadap sarana dan prasarana.⁸¹

Menurut data penelitian, faktor penghambat dalam menjalankan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak diantaranya: sumber air yang asin (tidak cocok untuk tanaman), hal tersebut menghambat program penghijauan yang ada di MA.

⁷⁹ Tri Warsiati, "Implementasi Manajemen Lingkungan", 149.

⁸⁰ Sudjoko, *Konsep Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup di Indonesia: Pebi4223/Modul 1*, 1.13.

⁸¹ Sudjoko, *Konsep Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup di Indonesia*, 1.14.

Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Kemudian kurangnya lahan yang cukup luas untuk menanam bibit tanaman dalam jumlah yang banyak menjadi salah satu faktor penghambat dalam menjalankan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad

3. Hasil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Karakter peduli lingkungan merupakan suatu sikap yang dimiliki individu dalam rangka melestarikan lingkungan dengan cara memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar. Sehingga alam dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya dan memiliki manfaat yang berkesinambungan.⁸²

Menurut data dilapangan, pendidikan karakter peduli lingkungan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak termuat dalam kegiatan rutin madrasah, keteladanan, pengkondisian, pengembangan proses pembelajaran.

a. Kegiatan Rutin Madrasah

Menurut data penelitian kegiatan rutin di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak berupa piket harian, dimana siswa mendapat jadwal piket kebersihan yang dilakukan saat datang dan pulang sekolah. Saat siswa datang bertugas membersihkan kelas masing-masing, menyapu, mengepel, menata buku pelajaran hari itu, menyiram tanaman di depan kelas. Kemudian ketika pulang sekolah membuang sampah, menyapu kelas, menutup jendela, mematikan lampu dan listrik, dan mengontrol kolam.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yaitu mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar, memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat-sifat yang dapat

⁸² Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya," DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik 1, no.2 (2017): 16.

merusak lingkungan, menanamkan jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.⁸³

Kegiatan rutin di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak juga sesuai dengan indikator karakter peduli lingkungan yaitu melaksanakan piket harian dan melaksanakan tata tertib kebersihan.⁸⁴

b. Keteladanan

Berdasarkan data dilapangan, keteladanan yang diterapkan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak berupa contoh yang diberikan pendidik dan tenaga kependidikan secara langsung mulai dari wajib berpakaian rapi, datang tepat waktu, sopan, jujur, dan berperilaku ramah lingkungan.

Hal tersebut sesuai dengan tahapan pendidikan karakter berupa *moral knowing* merupakan pengetahuan moral, yang berhubungan dengan seseorang bisa mengetahui mana yang baik dan buruk. Dimensi yang termasuk dalam pengetahuan yaitu kognitif, meliputi kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, keberanian mengambil sikap, dan pengenalan diri.⁸⁵

c. Pengkondisian

Menurut data penelitian MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak mengkondisikan madrasah sebagai tempat belajar yang nyaman. Adapun caranya dengan menjaga kebersihan toilet, musholla, kantin, ruang guru. Madrasah memfasilitasi alat-alat kebersihan dengan lengkap seperti halnya sapu, pel, porselen, sikat kamar mandi, kemoceng, cairan pembersih lantai dll.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peserta didik pada khususnya dan seluruh warga sekolah pada umumnya dalam menjalin

⁸³ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya, 17.

⁸⁴ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya, 88.

⁸⁵ Sofyan Mustoip, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 63.

interaksi edukasi yang sesuai dengan nilai-nilai karakter.⁸⁶

d. Pengembangan Proses Pembelajaran

Menurut data di lapangan, pengembangan proses pembelajaran di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak dibagi menjadi 3 yaitu di kelas, sekolah, luar sekolah. Untuk di kelas guru memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan., bersih-bersih lingkungan madrasah, membuat hasil karya dari sampah plastik menjadi kerajinan seperti bunga, baju dll, membuat mading, pelatihan membuat website, Fb, dan media sosial lain. Kemudian untuk kegiatan diluar sekolah siswa diajak menanam mangrove bekerjasama dengan Dinas Lingkungan hidup, bakti sosial, donor darah, membantu korban bencana, bersih-bersih musholla disekitar madrasah setiap satu bulan sekali, pramuka dan PMR.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yaitu membentuk peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (*emotional and spiritual quotient/ESQ*), menguatkan berbagai perilaku positif yang ditampilkan oleh peserta didik baik melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di kelas dan sekolah, Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan, memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan.⁸⁷

⁸⁶ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", 17.

⁸⁷ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", 17.